

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) adalah salah satu kebijakan yang dibuat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Nadiem Makarim. MBKM menjadi program yang merupakan amanah dari landasan hukum pendidikan tinggi yang berkaitan dalam perkembangan pembelajaran. Pada perkembangan pembelajaran ini memiliki berbagai macam kegiatan yang berada diluar perguruan tinggi, salah satunya adalah cluster proyek desa. Cluster proyek desa merupakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa untuk dapat menjadi kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, dan kemandirian dalam mencari pengetahuan di lapangan. Dalam kegiatan MBKM Cluster Proyek Desa ini bertujuan untuk dapat memahami permasalahan, mengidentifikasi masalah, mengembangkan ide, serta melaksanakan proyek desa dengan menggunakan ilmu mahasiswa yang didapat selama perkuliahan. Pada MBKM Cluster Proyek Desa saat ini mahasiswa memilih Desa Pagedangan untuk dijadikan objek proyek desa.

Desa Pagedangan merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Pagedangan telah ada sejak masa kolonial Belanda yang hasil pemekaraan dari Desa Legok yang diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat, yaitu R. Nuriana pada 11 Agustus 1999 yang memiliki luas wilayah sekitar 464,7 Ha menurut luas wilayah berdasarkan penggunaan. Pada tahun 2023, PT. Sinarmas Land, PT. Summarecon, dan PT. Paramount merupakan pebisnis swasta yang meningkatkan wilayah desa Pagedangan menjadi pusat perbelanjaan, perkantoran, serta perumahan. Karena terbaginya pada wilayah yang berkembang, dalam Desa Pagedangan ini masih adanya wilayah yang kurang merasa dalam pemerataan pembangunan, dan mengakibatkan kesejahteraan masyarakat yang sulit untuk pertumbuhan ekonomi seperti mengembangkan UMKM yang ada di desa Pagedangan.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan sebuah usaha ekonomi yang dijalankan oleh perorangan, maupun badan usaha yang kecil. UMKM bertujuan untuk dapat mewujudkan peningkatan ekonomi bagi masyarakat kalangan menengah ke bawah dengan berkembang, dan adil. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) pada pasal 3 dengan bunyi *“Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.”*. Dalam membantu perkembangan UMKM menggunakan cara yang kreatif dapat meningkatkan perekonomian yang stabil. Howkins (2011:171) mengatakan bahwa ekonomi yang kreatif adalah suatu perkembangan konsep yang menggunakan aset kreatif untuk dapat menjadi potensi dalam meningkatkan ekonomi. Oleh karena itu penulis beranggapan bahwa cara yang kreatif dapat membantu salah satu UMKM di desa Pagedangan untuk meningkatkan perekonomian desa, maupun pelaku UMKM tersendiri.

Desa Pagedangan memiliki 42 UMKM yang berjualan berbagai macam produk seperti aksesoris, dan makanan. Hal ini menjadi peluang bagi Desa Pagedangan untuk dapat berkembang menjadi desa yang kreatif dan sejahtera, seperti RG Cake and Cookies dan Arkandhiya yang merupakan pelaku UMKM Desa Pagedangan. RG Cake and Cookies dimiliki oleh Restu Titisari, dan Arkandhiya Cakes dimiliki oleh Silvia sejak 2021 yang merupakan masyarakat Desa Pagedangan.

Menurut Restu Titisari dan Silvia, RG Cake and Cookies dan Arkandhiya Cakes memiliki kendala yang sama dalam hal kemasan yang membuatnya merasa kurang menarik, dan efektif untuk produknya dalam pengiriman. Restu Titisari berharap dapat menjualkan produknya secara luas, sedangkan Silvia berharap produknya dapat kemasan yang menarik dan aman. Kemasan merupakan hal yang penting untuk produk untuk dapat menjaga kualitas produk terjaga. Menurut Kotler dan Armstrong (2012) menjelaskan bahwa kemasan melibatkan dalam mendesain dan memproduksi untuk dapat berfungsi melindungi kualitas produk.

Pada identitas visual dalam RG Cake and Cookies dan Arkandhiya pun kurang mempresentasikan brand, seperti menggunakan logo yang diambil dari sumber yang kurang jelas. Rustan (2009:22) mengatakan bahwa logo merupakan identitas visual yang tidak hanya dapat dilihat dari segi penampilannya saja, namun dapat dilihat dari segi maknanya. Hal ini pun membuat RG Cake and Cookies kurang memberikan informasi mengenai brand dan sulit dikenal pada pelanggan secara luas. Lalu RG RG Cake and Cookies tidak memiliki akun bisnis, dan menggunakan akun pribadi untuk promosi secara digital. Restu berharap dapat menjualkan produknya secara online melalui platform e-commerce, sehingga mudah untuk membeli produknya didalam maupun diluar kota. Kleindl dan Burrow (2005) mengatakan bahwa digital marketing merupakan metode interaksi antar pelaku bisnis dan konsumen untuk dapat mewujudkan konsep, dan promosi dengan bantuan teknologi digital sehingga menguntungkan tujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka perlu adanya perancangan ulang desain kemasan dan identitas visual menjadi kreatif, menarik, informatif, dan memberikan nilai fungsional untuk digunakan pada produk. Lalu membuat akun bisnis yang dapat menjadi media promosi secara digital seperti membuat konten di Instagram, dengan begitu dapat mempermudah promosi secara luas dengan begitu dapat membantu perekonomian UMKM RG Cake and Cookies dan Arkandhiya Cakes.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah ini, yaitu “Bagaimana merancang dan desain kemasan yang kreatif serta informatif untuk dipromosikan, sehingga menarik perhatian konsumen untuk membeli produk RG Cake and Cookies?”.

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Penulis menentukan Batasan masalah untuk dapat lebih memfokuskan permasalahan secara spesifik dengan menggunakan segmentasi pasar sebagai berikut:

1. Demografis

a. Usia : 20 – 34

Menurut data statistik, penikmat makanan penutup memiliki usia 25-34 tahun dan 49 % mereka lebih dari sekali seminggu dapat memakan makanan penutup (Statista, 2012). Selain itu Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang digunakan oleh Restu Titisari selaku pemilik UMKM RG Cake and Cookies untuk dapat menjalankan usahanya. Mayoritas pengguna aplikasi pesan seperti Whatsapp memiliki usia 20 – 29 tahun (Kominfo, 2017).

b. Jenis Kelamin : Wanita dan Pria

c. SES (Socio-Economic Status) : B

Masyarakat yang memiliki Socio-Economic Status B termasuk kategori kelas menengah-atas, sehingga SES B cukup dapat membeli makanan penutup untuk acara maupun kehidupan sehari-hari.

2. Geografis

- Wilayah Primer : Daerah Tangerang

Restu selaku pemilik UMKM RG Cake and Cookies memproduksi produknya dari dapur rumahnya di desa Pagedangan, Kecamatan Tangerang. Oleh karena itu konsumen utama pada UMKM RG Cake and Cookies merupakan warga yang berasal dari wilayah Tangerang.

- Wilayah Sekunder : Jabodetabek

Restu selaku pemilik UMKM RG Cake and Cookies berharap dapat memperjual belikan produknya ke wilayah Jabodetabek apabila kemasan dalam pengiriman terjamin aman sampai ke konsumen.

3. Psikografis

- Masyarakat yang menyukai makanan penutup seperti kue kering dan kue basah.
- Seseorang yang memiliki gaya hidup yang praktis, suka berbelanja, dan gemar menggunakan media sosial.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Perancangan desain kemasan terhadap brand RG Cake and Cookies ini bertujuan untuk dapat menciptakan desain yang kreatif, informatif, fungsional dan berkualitas untuk dapat digunakan pada produk dengan baik. Selain itu desain kemasan ini dapat dipromosikan untuk dapat menarik perhatian konsumen dalam meningkatkan minat pembelian produk dan ekonomi bagi pelaku UMKM.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Pada perancangan desain kemasan ini merupakan hal yang penting untuk dapat meningkatkan kualitas pada produk yang akan diperjual belikan. Selain itu dengan adanya media promosi ini dapat mempromosikan produk yang akan diperjual belikan dapat menarik perhatian konsumen untuk membeli produk secara luas.

Berikut merupakan penjelasan manfaat bagi penulis, orang lain, dan universitas:

1. Bagi Penulis :

Penulis mendapatkan manfaat dengan mempelajari mengenai permasalahan desain selama proses perancangan desain kemasan untuk UMKM RG Cake and Cookies. Lalu penulis menjadi mengetahui hal apa saja yang akan dibutuhkan untuk kue basah maupun kue kering, sehingga tidak mengurangi kualitas produk dan berinovasi dalam menciptakan ide untuk desain kemasan yang efektif dan efisien.

2. Bagi Orang Lain :

Penulis berharap bahwa desa Pagedangan akan mendapatkan manfaat dalam mengembangkan desanya melalui UMKM. UMKM RG Cake and Cookies akan mendapatkan ilmu mengenai pentingnya desain kemasan untuk dapat meningkatkan penjualan, maupun perekonomian desa.

3. Bagi Universitas :

Mahasiswa UMN (Universitas Multimedia Nusantara) akan mendapatkan manfaat untuk menjadi acuan maupun referensi untuk merancang desain kemasan UMKM, sehingga laporan dapat bermanfaat dan digunakan dengan baik selama pembelajaran.



1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pada Prosedur pelaksanaan Cluster MBKM Proyek Desa ini dimulai dari tahap pertama dengan mengikuti Sosialisasi Cluster MBKM yang dilaksanakan pada 28 Oktober 2022 bertujuan untuk dapat menjelaskan mengenai cluster MBKM. Setelah itu penulis akan melakukan bimbingan akademik bersama dosen pembimbing terkait Cluster MBKM yang akan dipilih, dan penulis akan mengambil Cluster MBKM yang dipilih di KRS semester genap pada tanggal 23 – 27 Januari 2023.

Lalu pada tanggal 6 Februari 2023 penulis akan melaksanakan perkuliahan mengikuti waktu kerja Cluster MBKM Proyek Desa yang akan dijalankan ini berobot 20 SKS, yang setara dengan 800 jam kerja. Dalam 800 jam kerja ini akan dilaksanakan selama 1 semester yang akan terbagi menjadi 9 jam kerja perharinya, dan setiap harinya penulis akan menginput laporan dalam situs website MBKM dan UMN yaitu, merdeka.umn.ac.id untuk dapat mencapai target sampai tanggal 24 Maret 2023. Pada bimbingan tahap 1 penulis akan bertemu dengan dosen pembimbing internal maupun eksternal, dan mengunjungi desa serta mengerjakan laporan Cluster MBKM Proyek Desa.

Pada tanggal 28 Maret – 8 April 2023 penulis akan melaksanakan evaluasi 1 dengan mengumpulkan progress laporan yang telah dikerjakan untuk dapat dinilai oleh Dosen Pembimbing Internal serta Eksternal. Setelah itu penulis akan melanjutkan pengerjaan proyek serta laporan, dan melakukan bimbingan tahap 2 untuk menyelesaikan laporan sebelum evaluasi 2. Selanjutnya penulis akan mendaftarkan untuk sidang evaluasi 2, dan pengecekan kelengkapan dokumen. Penulis pun akan melaksanakan sidang evaluasi 2 dengan mempresentasikan hasil karya dan laporan yang telah dikerjakan pada masa Cluster MBKM Proyek Desa.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A